

Analisis Persepsi Tentang Brevet Pajak dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Karir di Bidang Perpajakan (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang dan Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Malang)

Tio Candra Kurniawan^{1*}, Moh. Amin², Siti Aminah Anwar³

^{1,2,3} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang

*Email Korespondensi : tiocandra212@gmail.com

ABSTRACT

Tax brevet training needs to be held to hone skills and add expertise to graduates of accounting degrees. Tax brevet training is an important component for accounting graduates who are interested in working in the field of taxation. Consideration of the labor market is something that must be done because this relates to the job to be chosen in the future. Careers in the field of taxation are less desirable so that accounting students have great opportunities. Profession in the field of taxation is needed so that taxation in Indonesia can run well. The lack of interest of accounting students for a career in the field of taxation is due to the lack of knowledge and expertise of students in the field of taxation.

Keyword: *Tax brevet, labor market considerations, interest in a career in taxation*

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia pekerjaan di dunia semakin pesat dan dinamis dalam memberikan peluang bekerja yang beragam dari setiap masanya. Sarjana Akuntansi merupakan salah satu lulusan yang akan memanfaatkan peluang besar ini. Oleh karena itu pola belajar mengajar dan mata kuliah harus merespon perkembangan peluang kerja tersebut agar menghasilkan sarjana yang berkualitas dan memiliki daya saing yang kuat (Karengga, 2011). Peluang kerja sampai saat ini masih terbuka luas bagi calon lulusan sarjana. Perusahaan-perusahaan ataupun organisasi bisnis maupun non bisnis banyak yang mencari *fresh graduate* untuk di jadikan bagian dari perusahaan untuk mengembangkan usahanya.

Sugeng dan Prasetyo (2021), pelatihan brevet pajak perlu diadakan untuk mengasah kemampuan dan menambah keahlian bagi lulusan sarjana akuntansi. Pelatihan brevet pajak merupakan salah satu komponen penting bagi sarjana akuntansi yang tertarik untuk bekerja di bidang perpajakan. Brevet Pajak merupakan program kegiatan belajar mengajar kepada mahasiswa yang bertujuan memberikan keterampilan tentang perpajakan. Program pendidikan profesi sebagai praktisi (konsultan pajak) di departemen pajak baik di bidang bisnis maupun non bisnis ialah brevet pajak, Lestari (2014). Brevet Pajak ini adalah program yang bersertifikat, oleh karena itu para sarjana akuntansi yang ingin bekerja sebagai konsultan pajak harus mempunyai sertifikat tersebut. Kualifikasi (sertifikat A) untuk orang yang menguasai pajak orang pribadi, (sertifikat B) untuk orang yang menguasai pajak badan, (sertifikat C) untuk orang yang menguasai perpajakan Internasional. Dengan tambahan portofolio berupa sertifikat brevet pajak akan memberi nilai tambah yang akan diperoleh seperti *fresh graduate* dalam melamar pekerjaan (Jansori, 2017).

Sukiatto (2014) peran Wajib Pajak (WP) masih kurang maksimal karena belum tergarap dengan baik. Konsultan pajak masih sangat minim kemudian juga petugas pajaknya. Ketiga unsur ini harus ditingkatkan dan di maksimalkan. Brevet pajak juga mengajarkan tentang bagaimana cara untuk mendukung dan cara untuk memenuhi kewajiban pajak, memberikan sistematika pelaporan dan perhitungan perpajakan, mengisi seperti badan atau orang pribadi, dan ikut mempersiapkan dan membantu untuk melakukan perencanaan pajak untuk perusahaan atau diri sendiri yang akan Anda wakili, serta memberikan arahan untuk mengikuti Ujian Sertifikasi Konsultan Pajak (USKP) (Sarjono, 2011).

Defiandry Taslim (2007) ada beberapa peluang pekerjaan di bidang perpajakan yaitu sebagai pegawai Direktorat Jendral Pajak (DJP), konsultan pajak, dan *tax specialist* di dalam sebuah perusahaan. Wahyu Karya Tumakaka dalam Mei Trisnawati K. (2011) menyatakan bahwa kuantitas pegawai pajak masih sangat kurang. Profesi ini terbilang sangat dibutuhkan bagi para mahasiswa ataupun sarjana akuntansi. Profesi tersebut sangat dibutuhkan baik untuk badan atau lembaga pemerintah maupun swasta. Dalam memilih karirnya, calon sarjana akuntansi harus mempertimbangkan dengan berbagai cara. Salah satu cara untuk mempertimbangkannya ialah dengan persepsi tentang pertimbangan pasar kerja, pengakuan atas kemampuan yang dimiliki, dan penghargaan finansial (Rasmini,2007). Felton et al. (1994) dalam Rasmini (2007) *stereotype* pada karir merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan untuk menentukan pilihan karir karena setiap pekerjaan atau profesi pasti memiliki kualifikasi tersendiri.

Pertimbangan pasar kerja merupakan hal yang harus dilakukan karena hal ini berhubungan dengan pekerjaan yang akan dipilih di masa yang akan datang (Damayanti, 2005). Pertumbuhan ekonomi yang sangat melesat harus diimbangi oleh tenaga kerja yang ahli dalam bidangnya sehingga kondisi perekonomian akan tetap stabil. Maka dari itu peningkatan terhadap kualitas calon tenaga kerja harus dilakukan agar proses industrialisasi dapat menghasilkan perekonomian yang selalu berkembang.

Karir dalam bidang perpajakan kurang diminati oleh sehingga memiliki peluang yang besar bagi mahasiswa akuntansi. Profesi dalam bidang perpajakan sangat dibutuhkan agar perpajakan di Indonesia bisa berjalan dengan baik. Kurangnya minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di bidang perpajakan dikarenakan kurang nya pengetahuan dan keahlian mahasiswa di bidang perpajakan.

Melihat program brevet pajak juga masih asing bagi mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Malang sehingga manfaat program brevet pajak ini kurang diketahui oleh mahasiswa serta peluang kerja dan minat karir mahasiswa akuntansi setelah lulus masih belum terbentuk. Hal tersebut menyebabkan banyaknya analisa dan persepsi mahasiswa akuntansi tentang program brevet pajak dan pertimbangan pasar kerja yang berbeda-beda. Berdasarkan hal itulah maka peneliti mengambil judul “Analisis Persepsi Tentang Brevet Pajak Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap minat Karir Di Bidang Perpajakan (Studi pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang dan Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Malang)”

TINJAUAN PUSTAKA

Persepsi Brevet Pajak

Sarjono (2011) berasumsi bahwa brevet pajak adalah program pendidikan ekstrakurikuler yang bertujuan memberi bekal peserta tentang pengetahuan serta keterampilan perpajakan. Lestari (2014) menyatakan bahwa program pendidikan profesi untuk peminat kerja sebagai konsultan pajak (praktisi) di departemen pajak baik organisasi bisnis ataupun non bisnis ialah brevet pajak

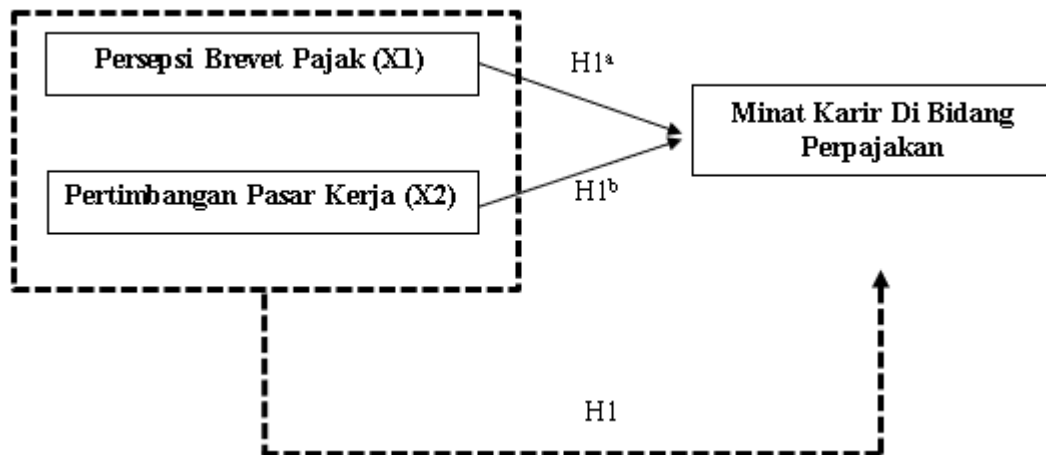
Pertimbangan Pasar Kerja

Harianti S.S (2017) pertimbangan pasar merupakan hal yang harus dijadikan langkah pertama untuk memasuki dunia kerja karena di dunia kerja itu meliputi: keamanan dalam bekerja, besarnya kebutuhan sumber daya manusia di lapangan pekerjaan, dan pola kerja yang fleksibel. Arismutia (2017) setiap pekerjaan itu mempunyai peluang dan daya saing yang berbeda-beda, maka untuk memilih pekerjaan, seseorang harus mempertimbangkan satu hal yang disebut pertimbangan pasar kerja. Pertimbangan pasar kerja harus memperhatikan tentang keselamatan dalam bekerja serta ketersediaan lapangan pekerjaan sehingga mudah diakses untuk menjadi pegawai (Rahayu dalam Iswahudin, 2015).

Minat Karir Di Bidang Perpajakan

Secara umum sarjana akuntansi cenderung mengarahkan mahasiswa untuk terampil sebagai akuntan publik (Widhinugroho, 1999 dalam Rasmini,2007). Akan tetapi pada kenyataannya sebagian sarjana akuntansi lebih memilih untuk menjadi akuntan non publik karena tidak perlu mengikuti Ujian Sertifikasi Akuntan Publik (USKP).

Kerangka Konseptual



Hipotesis

H1 : Persepsi Brevet Pajak dan Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh terhadap Minat Karir Di Bidang Perpajakan

H1^a : Persepsi Brevet Pajak berpengaruh terhadap Minat Karir Di Bidang Perpajakan

H1^b : Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh terhadap Minat Karir Di Bidang Perpajakan

METODE PENELITIAN

Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti ialah menggunakan metode kuantitatif. Lokasi penelitian ini di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Malang. Waktu penelitian ini direncanakan dalam kurun waktu 6 bulan terhitung dari bulan Maret sampai Agustus 2023.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Malang yang sudah dan sedang menempuh program brevet pajak dan yang sudah mengambil mata kuliah akuntansi pajak. Penentuan jumlah sampel yang dipakai pada penelitian ini menggunakan rumus *slovin*.

Definisi Operasional Variabel

Minat Karir Di Bidang Perpajakan (Y)

Indrawati (2009), mengatakan bahwa karier adalah keahlian atau kemampuan profesional seseorang di segi keilmuannya agar memberikan kontribusi kepada organisasi dengan penilaian berdasarkan pengalaman kerja. Menurut Natsir (1983) profesi atau pekerjaan yang bersifat karir memiliki empat ciri khusus yaitu :

1. Adanya pelatihan, pengalaman, atau pendidikan khusus. Karir yang melekat pada seseorang harus tumbuh melalui pelatihan, pengalaman, atau pendidikan khusus yang telah diperoleh.
2. Merupakan sebuah peluang. Seseorang yang berasumsi bahwa pekerjaan sebagai suatu karir, mereka akan mencurahkan seluruh pikiran, tenaga, dan waktunya untuk pekerjaan itu agar ia dapat mencapai kemajuan dalam karirnya.
3. Pola kerjanya dengan jenjang-jenjang kenaikan pangkat.

4. *Full time*, dalam arti pekerjaan tersebut berjangka panjang.

Persepsi Brevet Pajak (X1)

Irma Yanti (2019) persepsi setiap individu tidak semuanya sama, akan tetapi persepsi setiap individu bisa berbeda dengan kenyataan yang objektif. Walgito (2010:101) menyatakan bahwa ada beberapa faktor yang berperan dalam persepsi yaitu:

- 1) Objek Yang Dipersepsi
- 2) Alat Indera, Syaraf, dan Pusat Susunan Syaraf
- 3) Perhatian

Pertimbangan Pasar Kerja (X2)

Arismutia (2017) setiap pekerjaan itu mempunyai peluang dan daya saing yang berbeda-beda, maka untuk memilih pekerjaan, seseorang harus mempertimbangkan satu hal yang disebut pertimbangan pasar kerja. Menurut (Harianti S. S., 2017) pertimbangan pasar kerja merupakan suatu hal yang dijadikan pertimbangan ketika memasuki dunia kerja dikarenakan adanya kebutuhan dan persediaan akan tenaga kerja yaitu meliputi:

- 1) Keamanan kerja.
- 2) Besarnya ketersediaan lapangan kerja.
- 3) Fleksibilitas pekerjaan yang terkait pola kerja.
- 4) Kesempatan mendapatkan promosi dalam pekerjaan

Sumber Data

Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan data primer sebagai pengambilan data yang diperoleh langsung berdasarkan kuesioner yang disebar luaskan kepada mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Malang.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dipakai oleh peneliti yaitu dengan menyebarkan kuesioner menggunakan *google form* yang berisi daftar pertanyaan yang berhubungan dengan minat karir mahasiswa di bidang akuntansi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Malang.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Hasil Penyebaran Kuesioner

No	Keterangan	Jumlah	Persentase (%)
1	FEB Unisma	80	46%
2	FEB UMM	96	54%
	Total	176	100%

Sumber: Data Diolah 2023

Dapat diketahui bahwa sampel terdiri dari 176 mahasiswa, 80 mahasiswa akuntansi FEB Unisma dan 96 mahasiswa akuntansi FEB UMM. Berdasarkan data jumlah mahasiswa

Tabel 2 Rincian Penyebaran Kuesioner

No	Keterangan	Jumlah	Persentase (%)
1	Kuesioner yang disebar	176	100%
2	Kuesioner tidak kembali	0	0%
2	Kuesioner yang kembali	176	100%
4	Kuesioner diolah	176	100%

Sumber: Data Diolah 2023

Dapat diketahui didapatkan hasil sebanyak 0 kuesioner tidak kembali dengan persentase 0% dan kuesioner yang kembali sebanyak 176 dengan persentase 100%. Sehingga kuesioner yang dapat diolah oleh peneliti dalam penelitian ini sebanyak 176 kuesioner dengan persentase 100%.

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 3 Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Persepsi Brevet Pajak	176	1	5	4	4,157
Pertimbangan Pasar Kerja	176	1	5	4	3,494
Minat Karir Di Bidang Perpajakan	176	1	5	4	3,381
Valid N (listwise)	176				

Sumber: Data Primer (Output SPSS) yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 3 didapat statistik deskriptif dari jawaban kuesioner 176 responden adalah sebagai berikut :

1. Pada variabel Persepsi Brevet Pajak diperoleh nilai minimum 1 maksimum 5, rata-rata 4 dan standar deviasi 4,157.
2. Pada variabel Pertimbangan Pasar Kerja diperoleh nilai minimum 1 maksimum 5, rata-rata 4 dan standar deviasi 3,494.
3. Pada variabel Pertimbangan Pasar Kerja diperoleh nilai minimum 1 maksimum 5, rata-rata 4 dan standar deviasi 3,381.

Hasil Uji Validitas

Tabel 4 Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	R Hitung	R Tabel	Keterangan
X1	X1.1	0.519	0.147	Valid
	X1.2	0.721	0.147	Valid
	X1.3	0.480	0.147	Valid
	X1.4	0.429	0.147	Valid
	X1.5	0.583	0.147	Valid
	X1.6	0.691	0.147	Valid
	X1.7	0.724	0.147	Valid
	X1.8	0.817	0.147	Valid
	X1.9	0.849	0.147	Valid
	X1.10	0.879	0.147	Valid
	X1.11	0.873	0.147	Valid
	X1.12	0.873	0.147	Valid
X2	X2.1	0.950	0.147	Valid
	X2.2	0.920	0.147	Valid
	X2.3	0.916	0.147	Valid
	X2.4	0.916	0.147	Valid
	X2.5	0.399	0.147	Valid
	X2.6	0.809	0.147	Valid
	X2.7	0.821	0.147	Valid
	X2.8	0.891	0.147	Valid
	X2.9	0.950	0.147	Valid
Y	Y1	0.367	0.147	Valid
	Y2	0.779	0.147	Valid
	Y3	0.918	0.147	Valid
	Y4	0.924	0.147	Valid
	Y5	0.921	0.147	Valid
	Y6	0.921	0.147	Valid
	Y7	0.729	0.147	Valid
	Y8	0.856	0.147	Valid

Variabel	Indikator	R Hitung	R Tabel	Keterangan
	Y9	0.918	0.147	Valid

Sumber: Data Primer (Output SPSS) yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4 dapat diuraikan bahwa semua indikator masing-masing variabel dinyatakan valid karena nilai r hitung $>$ r tabel, dan setiap variabel mempunyai nilai lebih besar dari r tabel, yaitu 0,147. Maka, dapat disimpulkan bahwa semua data instrumen dari penelitian ini adalah valid

Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 5 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Instrument	Cronbach's Alpha	Keterangan
X1	Persepsi Brevet Pajak	0.880	Reliabel
X2	Pertimbangan pasar kerja	0.941	Reliabel
Y	Minat Karir Dibidang Perpajakan	0.906	Reliabel

Sumber: Data Primer (Output SPSS) yang diolah, 2023

Dari perhitungan tabel 5 dapat diketahui bahwa:

1. Pada variabel per X1 diperoleh nilai Cronbach's sebesar $0.880 > 0.6$, maka variabel X1 reliabel
2. Pada variabel X2 diperoleh nilai Cronbach's sebesar $0.941 > 0.6$, maka variabel X2 reliabel
3. Pada variabel Y diperoleh nilai Cronbach's sebesar $0.906 > 0.6$, maka variabel Y reliabel.

Hasil Uji Normalitas

Tabel 6 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		176
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.30272508
Most Extreme Differences	Absolute	.301
	Positive	.301
	Negative	-.267
Test Statistic		.301
Asymp. Sig. (2-tailed)		.280 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Data Primer (Output SPSS) yang diolah, 2023

Dari tabel 6 dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan yang dapat dilihat dari Asymp. Sig.(2-tailed) sebesar 0.280 lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat dikatakan data di atas normal.

Hasil Uji Multikolinieritas

Tabel 7 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.409	.322		4.370	.834		
	Persepsi Brevet Pajak	.365	.015	.449	23.583	.023	.128	7.823
	Pertimbangan pasar kerja	.545	.018	.564	29.598	.045	.128	7.823
a. Dependent Variable:								

a. Dependent Variable:

Sumber: Data Primer (Output SPSS) yang diolah, 2023

Berdasarkan pada tabel 7 Uji Multikolinearitas di atas dapat diketahui bahwa:

1. Variabel persepsi brevet pajak (X1) mempunyai nilai *tolerance* sebesar 0,128 dan nilai VIF sebesar 7.823. Hasil ini menunjukkan bahwa model regresi penelitian ini tidak mengalami masalah multikolinearitas, karena nilai *tolerance* diperoleh sebesar $0,128 > 0,10$ dan nilai VIF $7.823 < 10$.
2. Variabel pertimbangan pasar kerja (X2) mempunyai nilai *tolerance* sebesar 0,128 dan nilai VIF sebesar 7.823. Hasil ini menunjukkan bahwa model regresi penelitian ini tidak mengalami masalah multikolinearitas, karena nilai *tolerance* diperoleh sebesar $0,128 > 0,10$ dan nilai VIF $7.823 < 10$.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Tabel 8 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2.152	.224		9.590	.040		
Persepsi Brevet Pajak	.054	.011	.887	5.048	.624	.128	7.823
Pertimbangan pasar kerja	.027	.013	.364	2.071	.529	.128	7.823

a. Dependent Variable: RES2

Sumber: Data Primer (Output SPSS) yang diolah, 2023

Berdasarkan hasil pengujian heteroskedastisitas dalam tabel 8 di atas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi variabel (X1) sebesar 0,624 dan nilai signifikansi variabel (X2) sebesar 0,529. Berdasarkan nilai signifikansi dari 2 variabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 9 Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.409	.322		4.370	.834
Persepsi Brevet Pajak (X1)	.365	.015	.449	23.583	.023
Pertimbangan Pasar Kerja (X2)	.545	.018	.564	29.598	.045

a. Dependent Variable: Minat Karir dibidang Perpajakan

Sumber: Data Primer (Output SPSS) yang diolah, 2023

Dari hasil uji regresi linear berganda diatas, dapat di interpretasikan sebagai berikut:

- a. Konstanta (α) sebesar 1.409 (positif) menunjukkan bahwa jika X1 (Persepsi Brevet Pajak) adalah 0,023 dan X2 (Pertimbangan Pasar Kerja) adalah 0,045 maka Y (Minat Karir dibidang Perpajakan) nilainya adalah positif
- b. Koefisien regresi variabel X1 (Persepsi Brevet Pajak) sebesar 0,365 (positif) artinya jika variabel X1 (Persepsi Brevet Pajak) mengalami kenaikan, maka Y akan mengalami kenaikan secara positif dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstan.
- c. Koefisien regresi variabel X2 sebesar 0,545 (positif) artinya jika variabel X2 mengalami kenaikan, maka Y akan mengalami kenaikan secara positif dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstan.

Uji Simultan (F)

Tabel 10 Hasil Uji Simultan (F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.602	2	1.801	40.070	.000 ^b
	Residual	7.776	173	.045		
	Total	11.379	175			
a. Dependent Variable: RES2						
b. Predictors: (Constant), Pertimbangan pasar kerja, Persepsi Brevet Pajak						

Sumber: Data Primer (Output SPSS) yang diolah, 2023

Berdasarkan hasil uji Anova pada tabel 10 dapat diketahui nilai F signifikan sebesar 0,000. Dari hasil tersebut dapat diketahui nilai F signifikan $0,000 < (\alpha)$ tingkat alfa 5% maka dapat dikatakan bahwa model regresi memiliki tingkat kesesuaian model yang baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel persepsi brevet pajak dan pertimbangan pasar berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap minat karir di bidang perpajakan dan hipotesis yang diajukan yaitu bahwasannya persepsi brevet pajak dan pertimbangan pasar terhadap minat karir di bidang perpajakan dapat diterima yang artinya variabel X1 dan X2 dapat digunakan untuk menduga variabel Y pada mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang dan mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Malang.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 11 Hasil Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.996 ^a	.992	.992	.304
a. Predictors: (Constant), Pertimbangan pasar kerja, Persepsi Brevet Pajak				

Sumber: Data Primer (Output SPSS) yang diolah, 2023

Berdasarkan pada tabel 11 dapat diketahui bahwa nilai dari Adjusted R Square sebesar 0.992, hal tersebut dapat menunjukkan bahwa variabel independen yang persepsi brevet pajak (X_1) dan pertimbangan pasar kerja (X_2) dapat menjelaskan terhadap minat karir dibidang perpajakan (Y) sebagai variabel dependen dalam penelitian ini sebesar 99%, sedangkan sisanya sebesar 1% dijelaskan oleh variabel lainnya di luar variabel pada penelitian ini.

Uji Parsial (t)

Tabel 12 Hasil Uji Parsial

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.409	.322		4.370	.834
	Persepsi Brevet Pajak	.365	.015	.449	23.583	.023
	Pertimbangan pasar kerja	.545	.018	.564	29.598	.045
a. Dependent Variable:						

Sumber: Data Primer (Output SPSS) yang diolah, 2023

Berdasarkan pada tabel 12 maka dapat dihasilkan keterangan sebagai berikut:

- Pengaruh persepsi brevet pajak (X_1) terhadap minat karir dibidang perpajakan (Y). Pada taraf nyata 5% ($\alpha = 0,05$), nilai t tabel sebesar 1,974. Dengan pengujian statistik diperoleh nilai t hitung sebesar 23.583 dan nilai signifikansi 0,023. Karena nilai t hitung $> t$ tabel ($23.583 > 1,974$) dan signifikansi $t < \text{taraf nyata } 5\%$ ($0,023 < 0,05$), maka disimpulkan bahwa H_{1a} diterima dan H_0 ditolak. Dengan pernyataan bahwa persepsi brevet pajak (X_1) berpengaruh terhadap minat karir dibidang perpajakan (Y).
- Pengaruh pertimbangan pasar kerja (X_2) terhadap minat karir dibidang perpajakan (Y). Pada taraf nyata 5% ($\alpha = 0,05$), diperoleh nilai t tabel sebesar 1,974. Dengan pengujian

statistik diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 29.598 dan nilai signifikansi t sebesar 0,045. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($29.598 > 1,974$) dan nilai $sig. < \alpha$ nyata 5% ($0,045 < 0,05$), maka disimpulkan bahwa H_1a diterima dan H_0 ditolak. Dengan pernyataan bahwa pertimbangan pasar kerja (X_2) berpengaruh terhadap minat karir dibidang perpajakan.

Implementasi Hasil Penelitian

Pengaruh Persepsi Tentang Brevet Pajak Terhadap Minat Karir Di Bidang Perpajakan

Pada hasil uji t yaitu variabel (X_1) dengan nilai 23,583 dengan nilai signifikansi 0,023, maka di dapatkan nilai signifikansi t_{hitung} lebih kecil dibandingkan 0,05 ($0,023 < 0,05$), maka disimpulkan bahwa H_1a diterima dan H_0 ditolak. Dengan pernyataan bahwa persepsi brevet pajak (X_1) berpengaruh terhadap minat karir dibidang perpajakan (Y). Hal ini mengidentifikasi bahwasannya mahasiswa memiliki persepsi tentang brevet pajak sebagai nilai tambah untuk mereka berkarir di bidang perpajakan. Mereka juga memiliki persepsi bahwasannya dengan brevet pajak akan menambah kemampuan dan kecakapan dalam menyelesaikan permasalahan perpajakan dan menjadi ahli di bidang perpajakan.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Irma Yanti (2019) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Persepsi, Motivasi, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa S1 Akuntansi STEI Tahun Akademik 2015/2016 Untuk Berkarir Di Bidang Perpajakan”. Irma Yanti (2019) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Persepsi, Motivasi, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa S1 Akuntansi STEI Tahun Akademik 2015/2016 Untuk Berkarir Di Bidang Perpajakan”. Alan Renata Pratama (2022) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Persepsi, Minat, Motivasi Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Berkarir Di Bidang Perpajakan (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Buddhi Dharma)”. Andri Waskita Aji, Sri Ayem, dan Yuli Rizky Cendykia Ratrisna (2022) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Persepsi Karir, Pertimbangan Pasar Kerja, Dan Penghargaan Finansial Terhadap Minat Berkarir Di Bidang Perpajakan”. Herlina (2023) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Motivasi Ekonomi, Peran Orang Tua Dan Brevet Pajak terhadap Minat Berkarir Di Bidang Perpajakan”.

Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Karir Di Bidang Perpajakan

Pada hasil uji t yaitu variabel (X_2) dengan nilai 29,598 dengan nilai signifikansi 0,045, di dapatkan nilai signifikansi t_{hitung} lebih kecil dibandingkan 0,05 ($0,045 < 0,05$) maka disimpulkan bahwa H_1b diterima dan H_0 ditolak. Dengan pernyataan bahwa pertimbangan pasar kerja (X_2) berpengaruh terhadap minat karir dibidang perpajakan (Y). Hasil tersebut membuktikan bahwa pertimbangan pasar kerja dijadikan salah satu faktor penting dalam memilih karir di bidang perpajakan. Mahasiswa dalam memilih karirnya akan melihat beberapa faktor kerja, salah satunya adalah ketersediaan lapangan pekerjaan, kesempatan kerja yang tinggi atau promosi karir akan dipertimbangkan. Selain itu, mereka juga mempertimbangkan rendahnya risiko putusan hubungan kerja. Jadi mahasiswa akuntansi yakin berkarir di bidang perpajakan, karena pertimbangan pasar kerjanya lebih baik dari karir lainnya.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Irma Yanti (2019) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Persepsi, Motivasi, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa S1 Akuntansi STEI Tahun Akademik 2015/2016 Untuk Berkarir Di Bidang Perpajakan”. Irma Yanti (2019) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Persepsi, Motivasi, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa S1 Akuntansi STEI Tahun Akademik 2015/2016 Untuk Berkarir Di Bidang Perpajakan”. Alan Renata Pratama (2022) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Persepsi, Minat, Motivasi Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Berkarir Di Bidang Perpajakan (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Buddhi Dharma)”. Andri Waskita Aji, Sri Ayem, dan Yuli Rizky Cendykia Ratrisna (2022) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Persepsi Karir, Pertimbangan Pasar Kerja, Dan Penghargaan Finansial Terhadap Minat Berkarir Di

Bidang Perpajakan”. Herlina (2023) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Motivasi Ekonomi, Peran Orang Tua Dan Brevet Pajak terhadap Minat Berkarir Di Bidang Perpajakan”.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Setelah mengolah data dan menganalisis data dalam penelitian di atas, maka peneliti menarik kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Berdasarkan uji F dijelaskan bahwa secara simultan terdapat pengaruh secara signifikan terhadap Persepsi Brevet Pajak, Pertimbangan Pasar Kerja, terhadap Minat karir Di Bidang Perpajakan.
2. Berdasarkan uji t di jelaskan bahwa Persepsi Brevet Pajak berpengaruh terhadap Minat Karir Di Bidang Perpajakan.
3. Berdasarkan uji t di jelaskan bahwa Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh terhadap Minat Karir Di Bidang Perpajakan.
4. Berdasarkan uji t di jelaskan bahwa Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh terhadap Minat Karir Di Bidang Perpajakan.

Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah :

1. Pada penelitian ini hanya menggunakan 2 variabel bebas saja yaitu Persepsi Brevet Pajak, Pertimbangan Pasar Kerja, dan variabel 1 terikat yaitu Minat Karir Di Bidang Perpajakan.
2. Pada penelitian ini hanya fokus pada dua tempat saja yaitu mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang dan Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Malang.
3. Metode pengumpulan data yang dilakukan hanya melalui kuesioner yang disebarakan melalui pesan pribadi media *WhatsApp* yang menyebabkan kurang mampu memberikan informasi yang lebih mendalam dari setiap responden.
4. Pertanyaan yang disajikan oleh peneliti masih kurang luas ruang lingkupnya dari setiap variabel.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka saran yang dapat diberikan sebagai bahan pertimbangan adalah sebagai berikut :

1. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan agar lebih mengembangkan lagi dari setiap variabel-variabelnya agar memperoleh hasil yang lebih baik.
2. Pada penelitian selanjutnya diharapkan agar dapat memperluas daerah yang di teliti atau menggunakan sampel yang berbeda dari penelitian ini. Sehingga hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan secara umum
3. Pada penelitian selanjutnya diharapkan untuk menggunakan metode yang berbeda seperti wawancara langsung untuk memperoleh data yang lebih baik.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar lebih untuk mengembangkan lagi tentang pertanyaan-pertanyaan dari setiap variabelnya, agar dapat memperoleh hasil penelitian yang lebih berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, A. W., Ayem, S., & Ratrisna, Y. R. C. T. (2022). Pengaruh Persepsi Karir, Pertimbangan Pasar Kerja, Dan Penghargaan Finansial Terhadap Minat Berkarir Di Bidang Perpajakan (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa). *Akurat| Jurnal Ilmiah Akuntansi FE Unibba*, 13(1), 89-97.
- Anggraeni, M. A., Maslichah, M., & Sudaryanti, D. (2020). Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Berkarir Di Bidang Perpajakan (Studi

- Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang). E_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi, 9(03).
- Anggraeni, M. A., Maslichahi, & Sudaryanti, D. (2020). Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Berkarir Di Bidang Perpajakan (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang). E-Jra, 09(03), 50–61.
- Aniswatin, A., Afifudin, A., & Junaidi, J. (2020). Pengaruh Motivasi Pengetahuan Perpajakan, Karier, Dan Kualitas Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Brevet Pajak. E_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi, 9(02).
- Asmaniar. 2015. Pengaruh Persepsi dan Motivasi Mahasiswa Akuntansi yang Memilih Konsentrasi Perpajakan Terhadap Peminatan Berkarir Dalam Bidang Perpajakan. Skripsi. Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Uin Suska Riau. Pekanbaru
- Atmakusuma, R. T. (2021). Pengaruh Motivasi Ekonomi, Motivasi Kualitas, Motivasi Karir, Dan Persepsi Mahasiswa Terhadap Minat Mengikuti Brevet Pajak (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia).
- Binekas, B., & Larasari, A. Y. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Jenderal Achmad Yani Cimahi Dalam Mengikuti Pelatihan Brevet Pajak. Portofolio: Jurnal Ekonomi, Bisnis, Manajemen, Dan Akuntansi, 17(1), 1-29.
- Binekas, B., & Larasati, A. Y. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Jenderal Achmad Yani Cimahi Dalam Mengikuti Pelatihan Brevet Pajak. Portofolio: Jurnal Ekonomi, Bisnis, Manajemen & Akuntansi, 17(1), 1–23.
- Darmawan, Y. (2019). Pengujian Terhadap Niat Mahasiswa Diploma Iii Akuntansi Mengikuti Pelatihan Brevet Pajak. Wahana: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi, 22(2), 98–112.
- Ferdiansah, M. Fatahilah, Diana, N., & Afifudin. (2020). Pengaruh Minat Dan Motivasi Mengikuti Pelatihan Brevet Pajak A Dan B Terhadap Pilihan Berkarir Sebagai Akuntan Pajak (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang). 09(08), 102–114.
- Haniwieko, M. H. (2021). Pengaruh Motivasi Pengetahuan Perpajakan Dan Motivasi Ujian Kompetensi Terhadap Minat Mahasiswa S1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya Untuk Mengikuti Brevet Pajak. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Feb, 9(2).
- Harahap, R. A. A. (2022). Pengaruh Persepsi Kemudahan, Minat Mengikuti, Motivasi Kualitas Brevet Pajak Terhadap Pilihan Karir Pada Bidang Perpajakan Dengan Pengetahuan Perpajakan Sebagai Variabel Moderasi (Doctoral Dissertation, Stie Ykpn).
- Harianti, Sarli Siska. 2017. Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat menjadi Akuntan Publik. Padang: jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Negeri dan Swasta Kota
- Herlina, H. (2023). Pengaruh Motivasi Ekonomi, Peran Orang Tua, Dan Brevet Pajak Terhadap Minat Berkarir Dibidang Perpajakan (Doctoral Dissertation, Stie Pgri Dewantara Jombang).
- Janrosl, V. S. E. (2017). Analisis Persepsi Mahasiswa Akuntansi Tentang Pajak Dan Brevet Pajak Terhadap Minat Berprofesi Di Bidang Perpajakan. Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis, 10(2), 17-24.
- Karengga, D. M. (2011). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas Airlangga) (Doctoral Dissertation, Universitas Airlangga).

- Katatong, Diantin Theresia. 2018. Pengaruh Penghargaan Finansial, Pengakuan Profesional, Nilai-Nilai Sosial Dan Lingkungan Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Di Bidang Perpajakan. Yogyakarta: Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Kholis, N. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Mengikuti Pelatihan Brevet Pajak (Studi Kasus Perguruan Tinggi Swasta Di Kota Surakarta). Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi, Surakarta.
- Komarudin, M. F., & Afriani, R. I. (2018). Investigasi Minat Studi Brevet Pajak Pada Mahasiswa Akuntansi Di Stie Bina Bangsa. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 11(1).
- Lestari, I. (2014). Pengaruh Motivasi Pengetahuan Perpajakan, Ekonomi, Karir Dan Kualitas Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Brevet Pajak: Studi Empiris Pada Beberapa Perguruan Tinggi Negeri Dan Perguruan Tinggi Swasta Di Jakarta.
- Mahayani, N. M. D., Sulindawati, N. L. G. E., & Herawati, N. T. (2017). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, Dan Pengetahuan Mahasiswa Akuntansi Program S1 Tentang Pajak Terhadap Pilihan Berkarir Di Bidang Perpajakan. *Jimat (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*. 7(1)
- Maria, U. C., & Indriyana, P. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah Iain Surakarta Dalam Mengikuti Pendidikan Brevet Pajak. (Doctoral Dissertation, Iain Surakarta)
- Meilani, N. (2020). Pengaruh Etika Profesi Perpajakan, Pengetahuan Perpajakan, Brevet Pajak, Dan Motivasi Terhadap Minat Berkarir Di Bidang Perpajakan. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(2), 13-26.
- Nay, S. K. U., Askandar, N. S., & Afifudin, A. (2021). Pengaruh Efektivitas Pembelajaran Brevet Pajak Dan Motivasi Kualitas Terhadap Tingkat Minat Mahasiswa Menjadi Konsultan Pajak (Studi Kasus Pada Mahasiswa Feb Unisma Jurusan Akuntansi Angkatan 2017). *E_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 10(08).
- Nay, S. K. U., Askandar, N. S., & Afifudin, A. (2021). Pengaruh Efektivitas Pembelajaran Brevet Pajak Dan Motivasi Kualitas Terhadap Tingkat Minat Mahasiswa Menjadi Konsultan Pajak (Studi Kasus Pada Mahasiswa Feb Unisma Jurusan Akuntansi Angkatan 2017). *E_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 10(08).
- Nugroho, Y. (2019). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, dan Pengetahuan Mahasiswa Tentang Pajak Terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan (Studi Empiris Universitas Bhayangkara Surabaya). In Skripsi.
- Pramiana, O., Umroh, F., Mellenio, A. P., & Mustofia, A. (2021). Minat Berprofesi Di Bidang Perpajakan Sebelum Dan Sesudah Mengikuti Brevet Pajak. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Sosial*, 1(2), 144–149.
- Prasetyo, E. (2021). Pilihan Karir Sebagai Konsultan Pajak Dengan Pelatihan Brevet Pajak Variabel Moderating. *Jae (Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi)*, 6(1), 1-15.
- Pratama, A. R. (2022). Pengaruh Persepsi, Minat, Motivasi Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Berkarir Di Bidang Perpajakan (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Buddhi Dharma) (Doctoral Dissertation, Kode universitas 041060# Universitas Buddhi Dharma).
- Rahayu, A. A., Erawati, T., & Primastiwi, A. (2021). Pengaruh Motivasi Pengetahuan Perpajakan, Motivasi Karir, Motivasi Kualitas, Motivasi Sosial, Dan Motivasi Ekonomi Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Program Brevet Pajak. *Amnesty: Jurnal Riset Perpajakan*, 4(2), 240-264.
- Ramadhani, A. R. (2013). Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi Tentang Pajak Dan Brevet Pajak Terhadap Minat Berprofesi Di Bidang Perpajakan. Universitas Negeri Yogyakarta.

- Sanger, T. A. (2014). Analisis Persepsi Lulusan Akuntansi Terhadap Pilihan Karir Di Bidang Akuntansi (Doctoral Dissertation, Program Studi Akuntansi Feb-Uksw).
- Sarjono, B. (2011). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mengikuti Program Pendidikan Brevet Pajak Di Stie Perbanas Surabaya. *The Indonesian Accounting Review (Tiar)*. 1 (1) : Issn 2086-3802. 1-12
- Sianturi, H., & Sitanggang, D. N. (2021). Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Terhadap Minat Berkarir Di Bidang Perpajakan (Studi Empiris Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Satya Negara Indonesia). *Jurnal Liabilitas*, 6(2), 94-104.
- Sugeng, & Prasetyo, E. (2021). Pilihan Karir Sebagai Konsultan Pajak Dengan Pelatihan Brevet Pajak. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi*, 6(1), 1–15.
- Sugiyono, (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suherman, A. (2007). Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi Tentang Pajak Dan Brevet Pajak Terhadap Minat Berprofesi Dibidang Perpajakan.
- Sutrawati, Y., Sirojuddin, B., & Fajriana, I. (2012). Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Akuntansi Di Palembang Tentang Pajak Dan Brevet Pajak Terhadap Minat Berprofesi Dibidang Perpajakan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 1–13. <https://Core.Ac.Uk/Download/Pdf/80765939.Pdf>
- Trisnawati, E., & Widjaja, P. H. (2011). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara Untuk Mengikuti Brevet Pajak. *Jurnal Ekonomi*, Xvi(No.3), 347–360.
- Ulansari, Y. P. (2022). Pengaruh Pelatihan Brevet, Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja Dan Nilai-Nilai Sosial Terhadap Pilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Konsultan Pajak (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia).
- Wahyuni, N. P. S. I., Purnamawati, I. G. A., & Sinarwati, N. K. (2017). Pengaruh Motivasi Kualitas, Motivasi Pengetahuan Perpajakan, Motivasi Karir Dan Motivasi Sosial Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Program Brevet Pajak (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha). *Jimat (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*. 7 (1).
- Wardani, D. K., & Yunia, F. (2023). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan Terhadap Minat Mengikuti Brevet Pajak. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 5(5), 2654-2664.
- Yasa, I. N. P., Pradnyani, I. A. G. D. E., & Atmadja, A. T. (2019). Peran Lingkungan, Pertimbangan Pasar Kerja dan Persepsi Mahasiswa Pengaruhnya Terhadap Keputusan Mahasiswa Berkarir di Bidang Perpajakan. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(1), 81–89.